

The Islamic Psikoterapy

Training Akhlakul Kharimah Melalui Pembentukan
Intelektual, Emosional, and Spiritual Quotient
Berdasarkan Al-Qur'an dan Sains

D U M M M Y

The Islamic Psikoterapy

**Training Akhlakul Kharimah Melalui Pembentukan
Intelektual, Emosional, and Spiritual Quotient
Berdasarkan Al-Qur'an dan Sains**

Dr. Eka Kurniawati, S.H., M.Pd.I.

Editor

Syarifah Nurbaiti, S.Pd.I., M.Pd.I.



RAJAWALI PERS

Divisi Buku Perguruan Tinggi

PT RajaGrafindo Persada

DEPOK

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan (KDT)

Eka Kurniawati

The Islamic Psikoterapy: Training Akhlakul Kharimah Melalui Pembentukan Intelektual, Emosional, and Spiritual Quotient Berdasarkan Al-Qur'an dan Sains/Eka Kurniawati
—Ed. 1, Cet. 1.—Depok: Rajawali Pers, 2022.

xii, 52 hlm., 23 cm.

Bibliografi: hlm. 49

Hak cipta 2022, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

2022 RAJ

Dr. Eka Kurniawati, S.H., M.Pd.I.

THE ISLAMIC PSIKOTERAPY:

Training Akhlakul Kharimah Melalui Pembentukan Intelektual, Emosional, and Spiritual Quotient Berdasarkan Al-Qur'an dan Sains

Cetakan ke-1, Agustus 2022

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Depok

Editor : Syarifah Nurbaiti, S.Pd.I., M.Pd.I.

Copy Editor : Hidayati

Setter : Eka Rinaldo

Desain Cover : Tim Kreatif RGP

Dicetak di Rajawali Printing

PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Anggota IKAPI

Kantor Pusat:

Jl. Raya Leuwilinggung, No.112, Kel. Leuwilinggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16456

Telepon : (021) 84311162

E-mail : rajapers@rajagrafindo.co.id <http://www.rajagrafindo.co.id>

Perwakilan:

Jakarta-16456 Jl. Raya Leuwilinggung No. 112, Kel. Leuwilinggung, Kec. Tapos, Depok, Telp. (021) 84311162. **Bandung**-40243, Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi, Telp. 022-5206202. **Yogyakarta**-Perum. Pondok Soragan Indah Blok A1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Telp. 0274-625093. **Surabaya**-60118, Jl. Rungkut Harapan Blok A No. 09, Telp. 031-8700819. **Palembang**-30137, Jl. Macan Kumbang III No. 10/4459 RT 78 Kel. Demang Lebar Daun, Telp. 0711-445062. **Pekanbaru**-28294, Perum De' Diandra Land Blok C 1 No. 1, Jl. Kartama Marpoyan Damai, Telp. 0761-65807. **Medan**-20144, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3A Blok A Komplek Johor Residence Kec. Medan Johor, Telp. 061-7871546. **Makassar**-90221, Jl. Sultan Alauddin Komp. Bumi Permata Hijau Bumi 14 Blok A14 No. 3, Telp. 0411-861618. **Banjarmasin**-70114, Jl. Bali No. 31 Rt 05, Telp. 0511-3352060. **Bali**, Jl. Imam Bonjol Gg 100/V No. 2, Denpasar Telp. (0361) 8607995. **Bandar Lampung**-35115, Perum. Bilabong Jaya Block B8 No. 3 Susunan Baru, Langkapura, Hp. 081299047094.

BIODATA MAHASISWA

NAMA

NOMOR POKOK MAHASISWA

ALAMAT ASAL

ALAMAT SEKARANG

JURUSAN/PRODI

FAKULTAS

NO HP



PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim. Puji dan syukur kami panjatkan hanya kepada Allah Subhanahuwata'ala, serta sholawat dan salam kami haturkan untuk Nabi Muhammad Salallahu'alaihiwasallam "Allahumma Solli'ala Sayyidina Muhammad Wa'ala Ali Sayyidina Muhammad".

Alhamdulillahirobbil'alamin, buku *Praktikum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi The Islamic Psikoterapy: Training Akhlakul Kharimah Melalui Pembentukan Intelektual, Emosional, and Spiritual Quotient Berdasarkan Al-Qur'an dan Sains* ini telah selesai dibuat. Pembuatan buku ini berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, pada Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 angka 1 yang isinya pendidikan nasional usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada Bab II bagian kesembilan paragraf 2 tentang Kurikulum, Pasal 35 ayat (3) dan (4), yaitu:

- (3) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memuat mata kuliah:
 - a. agama;
 - b. Pancasila;
 - c. kewarganegaraan; dan
 - d. bahasa Indonesia.
 - (4) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bab II Pasal 5 huruf f, lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6. Pada lampiran Deskripsi Jenjang Kualifikasi:
- Deskripsi Umum huruf a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; huruf b. Memiliki moral etika dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugasnya.
 - Deskripsi Jenjang 6:
 - (1) Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
 - (2) Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Bab II Bagian Kedua tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Pasal 5 ayat (1) yang isinya Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian Pembelajaran lulusan.

- Pasal 5 ayat (3) yang isinya: rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib:
 - mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan
- memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.
- Pasal 6 ayat (1) yang isinya sikap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Agama Islam (MWKU PAI) di Perguruan Tinggi memiliki 3 SKS (2-1), dengan pembagian bobot 2 SKS untuk kuliah materi ditambah 1 SKS responsi/praktikum, membuka ruang bagi dosen PAI untuk menyiapkan buku praktikum yang sesuai dengan tujuan pendidikan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kegiatan praktikum sebagai proses responsi dalam mata kuliah pendidikan agama Islam merupakan tempat yang tepat untuk dilakukannya proses training ESQ berupa *Islamic Psikoterapy* merupakan sebuah cara agar mahasiswa dapat memajemen dirinya dalam menentukan tujuan hidup mencapai keridhaan Allah Subhanahuwata'ala, menjadikan aktivitas ibadah sebagai fungsi hidup, interaksi, dan koordinasi. Sehingga mahasiswa dapat mendesain rencana kehidupan mendatang atau yang secara ilmiah disebut sebagai perencanaan karier sebagai pemimpin (*leadership*) yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai *khalifatullah* di muka bumi. Lebih rinci lagi langkah-langkah training ESQ melalui *Islamic Psikoterapy*, sebagai berikut.

1. Praktik *thaharah*;
2. Praktik sholat khusyu;
3. Praktik belajar baca Al-Qur'an;

4. Praktik sedekah;
5. Praktik kegiatan penunjang ritual ibadah;
6. Praktik kegiatan sosial penunjang akademik;
7. Praktik pengenalan lambaga pernikahan atau munakahat.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung karya tulis ini. Semoga buku ini bermanfaat untuk pembentukan *akhlakulkarimah* mahasiswa di perguruan tinggi.

Bandar Lampung 26 Juli 2022

Penulis,

Dr. Eka Kurniawati, M.Pd.I.



DAFTAR ISI

BIODATA MAHASISWA	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 CERDAS MEMOTIVASI UNTUK TERUS BELAJAR	1
BAB 2 EKSISTENSI MAKHLUK DIHADAPAN SANG KHALIQ	7
BAB 3 PELAKSANAAN PRAKTIKUM (RSPONSI) MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	13
Responsi I: <i>Spiritual Therapy</i>	13
Responsi II: <i>Spiritual Therapy</i>	16
Responsi III: <i>Spiritual Therapy</i>	18
Responsi IV: <i>Spiritual Therapy</i>	20
Responsi V: <i>Spiritual Therapy</i>	22
Responsi VI: <i>Spiritual Therapy</i>	24

Responsi VII: <i>Spiritual Therapy</i>	27
Responsi VIII: <i>Spiritual Therapy</i>	29
Responsi IX: <i>Spiritual Therapy</i>	31
Responsi X: <i>Spiritual Therapy</i>	33
BAB 4 PROFETIC PATERENTING MENDIDIK AKHLAK KELUARGA BERSAMA RASULULLAH SAW.	37
A. Pernikahan (Munakahat)	37
B. Keluarga Sakinah Mawaddah Warohmah	39
C. Mendidik Akhlak Keluarga (<i>Parenting</i>)	41
BAB 5 TUGAS MINI RESEARCH	45
DAFTAR PUSTAKA	49
BIOGRAFI PENULIS	51



1

CERDAS MEMOTIVASI UNTUK TERUS BELAJAR

*Bukanlah orang cerdik kecuali yang pernah tergelincir,
bukan pula orang yang bijaksana kecuali yang berpengalaman*
(HR. Tirmidzi)

Proses Belajar dan mengajar dalam pandangan Rasulullah Sallallahu'alaihi wassallam, pada prinsipnya adalah mengubah perilaku, mendidik jiwa, dan membina kepribadian sesuai petunjuk Allah Subhanahuwata'ala. Dalam dakwahnya Rasulullah Saw. menerapkan ketiga prinsip ini dalam mendidik jiwa dan meluruskan perilaku para sahabat sesuai petunjuk dari Allah Subhanahuwa'ala. Bahkan, dalam berdakwah Islamiyah di antara manusia. Pembelajaran yang dilakukan oleh Rasulullah ditujukan untuk mencapai kecerdasan qolbiyah.

Kecerdasan qolbiyah atau kecerdasan kalbu di dalamnya mengandung kecerdasan intelektual (intuitif), emosi, moral, dan spiritual, dan yang terpenting didalamnya terdapat kecerdasan yang utama yaitu kecerdasan beragama atau bertuhan. Dengan demikian, kecerdasan qolbiyah merupakan kecerdasan yang melengkapi kecerdasan intelektual, emosi, moral, dan spiritual. Khususnya dalam psikologi Barat kontemporer yang mengartikan kecerdasan manusia tanpa konotasi agama.

Pengembangan kecerdasan qolbiyah dilakukan atas dasar struktur yang dimiliki oleh manusia itu sendiri. Secara umum struktur psikologikal manusia terdiri dari tiga bagian, yaitu, kalbu, akal, dan nafsu (*syahwat* dan *ghadab*). Mujib dan Mudzakir pada tahun 2002 berpendapat (Madya, 2009), bahwa jika struktur itu berada dalam kawalan kalbu, maka setiap komponen memiliki potensi positif yang boleh dikembangkan secara maksimal akan menghasilkan kecerdasan. Lebih lanjut mereka menyatakan bahwa kalbu memiliki daya-daya emosi (*al-infi'aliy*) yang menimbulkan daya rasa (*al-syu'ur*).

Pendapat Mujib dan Mudzakir berdasarkan kepada pendapat al-Thabathabai dalam tafsir *al-Mizan Tafsir Al-Qur'an*, yang menyatakan bahwa fungsi kalbu selain berdaya emosi turut melibatkan kognitif (intuitif).

Lebih lanjut Ma'an Ziyadah, Mujid A, dan Mudzakir (Madya, 2009), menyatakan bahwa kalbu berfungsi sebagai alat untuk mengungkap hal-hal yang *aliqadiyah* (ketetapan Allah Swt.), memperoleh hidayah, ketakwaan, dan rahmat serta mampu memikirkan dan merenungkan sesuatu. Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kalbu dalam Psikologi Islam bersifat teosentri. Artinya kriteria cerdas atau tidak cerdasnya seorang manusia bukan semata-mata berdasarkan dari pendapat manusia, namun harus berdasarkan kepada kriteria dari Allah Swt. yang bersifat mutlak dan abadi. Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al Hajj ayat 46 berikut ini:

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا
فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارَ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبَ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

Tidakkah mereka berjalan di bumi sehingga hati mereka dapat memahami atau telinga mereka dapat mendengar? Sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang berada dalam dada. (QS Al Hajj: 46)

Ayat ini menjelaskan bahwa kecerdasan kalbu mampu menilai sesuatu yang tidak dapat dilihat oleh mata kepala, kerana di dalamnya terdapat mata batin (*'ayn al-bashirah*). Mata batin mampu menembus dunia moral, spiritual dan agama yang mengandung rahasia dan

keajaiban alam semesta. Oleh Madya dkk., dalam bukunya *Psikologi Islam dari Perspektif Falsafah* (Madya dkk, 2009) menyatakan daya kalbu tidak terbatas pada pencapaian kesadaran, sebaliknya mampu mencapai tingkat di bawah sadar. Pada tahap sadar dan di bawah sadar manusia karena kedudukannya berada lebih tinggi daripada kemampuan akal (*ratio*) manusia, kalbu mampu membawa manusia pada tingkat intelektual (intuisi), moralitas, spiritualitas, keagamaan atau ketuhanan. Melalui potensi manusia, kalbu mampu menerima dan membenarkan wahyu, ilham, dan firasat dari Allah Swt. Oleh karenanya kalbu berfungsi mendefinisikan dan memahami sesuatu yang bersifat intuisi dan di bawah sadar. Kecerdasan qolbiyah mencerminkan beberapa kemampuan diri secara tepat dan sempurna dalam aspek mengeksplorasi dan kinerja kalbu, mengelola dan mengekspresikan jenis-jenis kalbu secara benar, mendorong kalbu untuk membina hubungan moral dengan orang lain dan hubungan 'ubudiyah dengan Allah Swt.

Hubungan dengan Allah Swt. ini tersusun dalam kerangka dasar ajaran Islam yang didalamnya ada akidah, syariah dan akhlak. Akidah berkaitan dengan perjanjian ikatan seorang hamba kepada Allah Swt. (tauhidiah). Syariah berkaitan dengan aturan-aturan Allah Swt. yang harus diikuti oleh seorang hamba sebagai manifestasi dari akidah. Sedangkan, akhlakul karimah sebagai perilaku nyata seorang hamba dalam kehidupannya berdasarkan kepada akidah dan syariah. Demikianlah dalam kehidupan seorang hamba tidak bisa terpisah antara akidah, syariah, dan akhlak.

Pengakuan bahwa Allah Swt. adalah satu-satunya Tuhan terimplikasi dalam kehidupan seorang hamba seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Bayinah ayat 1 sampai 8. Dalam surah Al-Bayinah disebutkan bahwa manusia dilarang menyekutukan Allah Swt. Dan tujuan hidup manusia adalah untuk mendapatkan keridhaan Allah Swt. Kemudian, keridhaan Allah Swt. itu akan manusia dapatkan dalam surga 'Adn seperti pada ayat 8 berikut ini:

جَزَاءُ لَهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا
 رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ

Balasan mereka di sisi Tuhannya adalah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya (QS Al Bayinah (98): ayat 8).

Ayat ini menjelaskan bahwa keridhaan Allah Swt. akan manusia dapatkan dalam surga 'Adn (Jannah). Oleh karenanya penulis menyimpulkan bahwa manusia yang cerdas adalah yang mengarahkan tujuan hidupnya ke Jannah.

Kecerdasan secara umum diartikan kemampuan pribadi untuk memahami, melakukan inovasi, dan memberikan solusi (jalan keluar) dalam menghadapi situasi yang datang. Kecerdasan juga dapat dipahami sebagai kemampuan umum manusia untuk melakukan tindakan-tindakan secara cepat memahami sesuatu yang dipikirkan. Secara sempit kecerdasan dikaitkan dengan kemampuan kognitif (*intelligence quotient*) saja. Namun, dalam pandangan Islam, manusia adalah makhluk dua dimensi yang membutuhkan penyalarsan/penyeimbangan dua kepentingan, yaitu kepentingan dunia dan akhirat. Oleh sebab itu, manusia harus memiliki kepekaan intelektual dan kepekaan emosional yang baik (IQ dan EQ) yang sering disebut sebagai konsep duniawi. Dan juga harus memiliki penguasaan ruhiyah vertikal atau spiritual (SQ).

IQ (*Intellectual Quotient*) atau *Intellectual intelligence* (kecerdasan otak). IQ adalah istilah yang pada umumnya digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa dan belajar. Berarti IQ bersifat Individual.

EQ (*Emotional Quotient*) atau *Emotional intelligence* (kecerdasan emosional). EQ/*Emotional Quotient is the ability to identify and manage your own emotion and the emotions of others.* EQ adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengelola emosi diri sendiri dan emosi orang lain. Berarti EQ bersifat sosial, yaitu berupa hubungan antara seorang dengan orang lain atau hubungan bersifat jasmani/kebendaan saja/material.

SQ/*Spiritual Quotient* atau *Spiritual intelligence in the current model, Spiritual intelligence is the defined as a sett of mental capacities which contribute to the awareness, integration, and adaptive application of the nonmaterial and transcendent aspects of one's existence, leading to such outcomes as deep axistential reflection, enhancement of meaning, recognition of a transcendent self, mastery*

of spiritual states. Artinya *Spiritual Quotient*, adalah kapasitas mental yang berkontribusi terhadap kesadaran, integrasi dan adaptif, hal ini merupakan aspek nonmaterial dan pengakuan dari eksistensi seseorang, yang menghasilkan refleksi mendalam pada perjalanan hubungan dirinya dengan Tuhannya. SQ lebih bersifat Rohani/nonmaterial.

IESQ, *Intellectual, Emosional and Spiritual Quotient*. Sebuah gagasan dari Ary Ginanjar Agustian seorang ahli dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Beliau menyatakan bahwa ESQ merupakan sebuah penggabungan gagasan kedua energi (EQ&SQ) untuk menyusun metode yang lebih diandalkan dalam menemukan pengetahuan (IQ) yang benar dan hakiki.

DUMMMY

[Halaman ini sengaja dikosongkan]



2

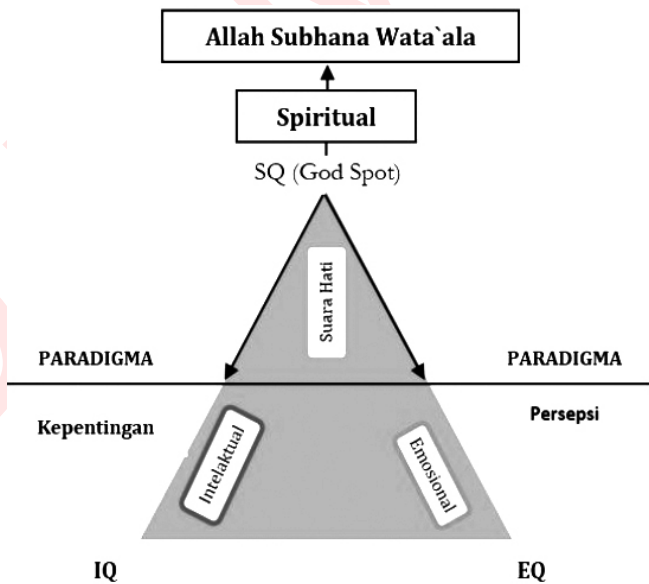
ISLAMIC PSIKOTERAPI SEHAT PIKIRAN DAN CERDAS ROHANI UNTUK MENDAPATKAN KERIDHAAN ALLAH SWT.

Melalui proses praktikum dalam pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam peneliti mendesain sebuah modul praktikum yang didalamnya menggunakan alat psikoterapi agama Islam melalui proses kognitif meliputi lima bidang kajian, yaitu persepsi (*perception*), perhatian (*attention*), ingatan (*memory*), bahasa (*language*), dan berpikir (*thinking*). Dalam kajian seorang ahli psikologi bernama Abdul Mujib menyatakan, proses kognitif merupakan pembentuk kepribadian dalam psikologi Islam. Menurutnya, ada tiga aspek yang wujud dalam diri manusia. Pemilihan tiga aspek ini berdasarkan pemikiran *Al-Khayr al-Din al-Zarkali*, bahwa pembelajaran mengenai diri manusia dapat dilihat dari tiga sudut yaitu fisikal, psikis, dan psikofisik. Fisikal meliputi apa dan bagaimana organisma dan sifat-sifat uniknya. Psikis merangkul apa dan bagaimana hakikat dan sifat-sifat uniknya. Sedangkan, psikofisik berupa akhlak, perbuatan, gerakan, dan sebagainya. Lebih lanjut Abdul Mujib menyatakan dalam terminologi Islam dikenal sebagai *nafs*, yang merupakan aspek psikofisik manusia yang merupakan gabungan antara jasad dan roh (Khaidzir dkk., 2009).

Pendapat ini sejalan dengan Al-Ghazali (N. Rosila, 2013) yang menggambarkan manusia sebagai integrasi kekuatan spiritual dan tubuh. Tubuh dan jiwa memiliki hubungan yang sangat erat. Begitu eratnya sehingga tubuh tanpa jiwa tidak bisa disebut sebagai manusia,

sebaliknya jiwa tanpa tubuh pun tidak akan tampak seorang manusia. Namun demikian, esensi sebenarnya yang menggerakkan tubuh fisik untuk berfungsi adalah jiwa dan bukan tubuh. Dalam hal ini jasad tidak lebih dari sekadar wadah yang memberikan ruang yang sangat tepat bagi jiwa untuk berdiam selama berada dalam urusan duniawi. Manusia juga dikenal sebagai makhluk rasional. Rasional atau *'aql* membedakan manusia dari makhluk lain. Sifat asli dari *'aql* adalah bahwa itu adalah zat spiritual yang dengannya jiwa rasional mengenali dan membedakan kebenaran dari kepalsuan.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ilmuwan seperti Ivey, AE dan Dossey bahwa nilai-nilai dalam agama Islam (*Ilahiyah*) dapat menjadi alat yang efektif dalam proses psikoterapi dan membantu dalam mengurangi stres, depresi dan membentuk kepribadian Muslim yang *berakhlakul karimah*. Maka, peneliti mengeluarkan konsep desain modul praktikum mata kuliah Pendidikan Agama Islam berupa training ESQ yang akan membentuk kekuatan emosional dan spiritual dalam diri mahasiswa sebagai seorang Muslim yang *ber-akhlakul karimah*. Paradigma nilai-nilai Ilahiyah berupa petunjuk kebenaran dari Allah Swt. sebagai pembentuk ESQ dalam diri manusia, dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Paradigma IESQ

Konsep desain modul praktikum ESQ berupa *Islamic therapy* yang dibuat oleh peneliti mengandung tujuan untuk memberikan makna pada diri mahasiswa yang memiliki kesehatan pikiran dan kecerdasan rohani untuk mendapatkan keridhaan Allah Swt. Sejak awal penciptaan manusia Allah Swt. telah menentukan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30, bahwa manusia adalah makhluk sosial yang bertugas sebagai *khalifatullah fil ardh* (pemimpin di muka bumi). Hal ini berarti dalam kehidupannya manusia tidak akan dapat hidup sendirian, ia akan selalu membutuhkan orang lain untuk meneruskan kelangsungan hidup dan kariernya sebagai pemimpin di muka bumi ini.

Agar tanggung jawab sebagai *khalifatullah* dapat terlaksana dengan baik, maka diperlukan suatu proses training yang membentuk perilaku baik (*akhlakul karimah*) melalui *Islamic Therapy*, yang tujuannya agar mahasiswa dapat manajemen diri menjadi seorang yang cerdas. Salah satu cara mencapai keberhasilan sebagai *khalifatullah* yang cerdas adalah dengan melatih *emosional spiritual quientent* (ESQ), yaitu suatu program training untuk memotivasi peningkatan kecerdasan intuitif emosional dan spiritual.

Secara lebih rinci proses training ESQ dengan metode *Islamic therapy* dalam membentuk akhlakul karimah mahasiswa ini yang didalamnya memuat proses pembentukan delapan kekuatan untuk membuat mahasiswa menjadi baik (*The 8 Power Of Doing Good*), dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Pembentukan Delapan Kekuatan Melalui Islamic Therapy

Kegiatan praktikum sebagai proses responsi dalam mata kuliah pendidikan agama Islam merupakan tempat yang tepat untuk dilakukannya proses training ESQ berupa *Islamic therapy* merupakan sebuah cara agar mahasiswa dapat memajemen dirinya dalam menentukan tujuan hidup, menjadikan aktivitas/ibadah sebagai fungsi hidup, interaksi, dan koordinasi. Intinya ia dapat mendesain rencana kehidupan mendatang atau yang secara ilmiah disebut sebagai perencanaan karier sebagai pemimpin (*leadership*), tugas dan tanggung jawab sebagai *khalifahtullah* di muka bumi. Lebih rinci lagi langkah-langkah training ESQ melalui *Islamic Therapy*, sebagai berikut.

1. Praktik belajar baca Al-Qur'an;
2. Praktik *thaharah*;
3. Praktik sholat khusyu;
4. Praktik sedekah;
5. Praktik kegiatan penunjang ritual ibadah;
6. Praktik kegiatan sosial penunjang akademik;
7. Praktik pengenalan lembaga pernikahan atau munakahat.

Praktik belajar baca Al-Qur'an. Agar mahasiswa dapat membaca, mamahami isi Al-Qur'an sebagai proses penguatan aqidah, mengetahui dan menyadari bahwa Wahyu Allah Swt. sebagai pokok utama sumber ajaran Islam. Sehingga, mahasiswa secara sadar dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai patokan dalam pelaksanaan ibadah/perilaku sehari-hari. Praktik ini dilakukan untuk membangun kekuatan spiritual (*The Power of Spiritual*) berupa *the power of worship* di dalamnya mengandung unsur perilaku: penyembahan secara utuh kepada Allah Swt. keluar dari kesombongan, keangkuhan dan rasa ingin dipuji; pengenalan asal kehidupan; dan pemahaman hakikat kehidupan.

Praktik *thaharah*. Agar mahasiswa dapat mensucikan dirinya melalui tata aturan pensucian diri dalam ajaran Islam dan menyadari pentingnya *thaharah* sebagai bentuk perilaku penyucian diri dari baik dari kotoran material maupun immaterial. Praktik ini dilakukan untuk membentuk kekuatan spiritual (*The Power of Spiritual*) berupa *the power of repent* di dalamnya mengandung unsur perilaku: penyucian jiwa; kesadaran akan adanya kesalahan pada tujuan; penghargaan terhadap orang lain; dan kehati-hatian dalam menjalankan aktivitas.

Praktik sholat khusus. Agar mahasiswa mengetahui dan menyadari ibadah *sholat*, sebagai pokok utama untuk menegakkan dinul Islam pada dirinya dan secara sadar serta ikhlas melaksanakannya sebagai salah satu kebutuhan rohaniah melalui penghambaan dirinya kepada Allah Swt. Praktik ini dilakukan untuk membentuk kekuatan spiritual (*the power of spiritual*) dan kekuatan emosional (*the power of emotional*) yang di dalamnya terdapat delapan kekuatan untuk membuat manusia menjadi baik (*The 8 Power of Doing Good*), yaitu: *The Power of Spiritual*: meliputi *The Power of Worship*, *The Power of Give*, *The Power of Repent*, *The Power of Marriage*. *The Power of Emotional*, meliputi: *The Power of Humble*, *The Power of Friendly*, *The Power of Honest*, *The Power of Productive*.

Praktik sedekah, agar mahasiswa mengetahui, menyadari pentingnya pelaksanaan *zakat* atau *sedekah* sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari ibadah *sholat*, karena *zakat* atau *sedekah* merupakan manifestasi manusia dalam mengekspresikan kedudukannya sebagai hamba Allah Swt. baik hubungan manusia terhadap Allah Swt. (SQ), maupun hubungan manusia dengan manusia lainnya (EQ). Praktik sedekah diarahkan oleh dosen pengampu sebagai praktik sedekah wakaf produktif yang ditujukan untuk pembinaan karier mahasiswa. Di dalamnya membentuk kekuatan emosional (*The Power of Emotional*) menambahkan empat kekuatan besar dalam diri manusia yaitu: *The Power of Humble* di dalamnya mengandung unsur pijakan kebaikan hati; keindahan dunia (daya estetika); fondasi peradaban yang beradab; dan empati. *The Power of Friendly*. Kebaikan dalam kehidupan, karakter diri, kelembutan hati, dan penghargaan diri dan orang lain. *The Power of Honest* di dalamnya mengandung unsur perilaku yang mengangkat derajat diri; kepercayaan orang lain; hilangnya beban kehidupan; dan munculnya keberanian. *The Power Productive* di dalamnya mengandung unsur kebermanfaatn kehidupan; kehidupan yang seimbang; fokus pada tujuan; skala prioritas; dan pemanfaatan setiap kesempatan.

Praktik pengenalan lambaga pernikahan atau munakahat. Praktik ini dilakukan agar mahasiswa mengetahui, menyadari tentang manfaat pernikahan sebagai tanggung jawab untuk menjaga dan kelangsungan hidup keluarganya sendiri pada khususnya dan menjaga kelangsungan hidup manusia umumnya, serta dapat menjalin kasih sayang terhadap keluarga, masyarakat, dan alam sekitarnya, demi terciptanya *Islam Rahmatan Lil Alamin*. Di dalamnya membentuk kekuatan spiritual (*the*

power of spiritual) berupa *the power of married* didalamnya mengandung unsur perilaku pewarisan kebaikan, tujuan untuk ketenangan dan kebahagiaan, dan kepemimpinan spiritual.

Praktik ini dilakukan untuk membangun kuatan spiritual (*the power of spiritual*) dan kekuatan emosional (*the power of emotional*) yang di dalamnya terdapat delapan kekuatan untuk membuat manusia menjadi baik (*The Eight Power of Doing Good*), yaitu: *The Power of Spiritual*: meliputi *The Power of Worship*, *The Power of Give*, *The Power of Repent*, *The Power of Marriage*. *The Power of Emotional*, meliputi *The Power of Humble*, *The Power of Friendly*, *The Power of Honest*, *The Power of Productive*.

3

PELAKSANAAN PRAKTIKUM (RESPONSI) MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Responsi I: Spiritual Therapy

- Hapalkan
- a. Al-Qur'an Surah Ash-Sham (91) ayat 1-15

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا ﴿١﴾ وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَّهَا ﴿٢﴾ وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَّهَا ﴿٣﴾ وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا ﴿٤﴾ وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا ﴿٥﴾ وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَاهَا ﴿٦﴾ وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ﴿١٠﴾ كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوَاهَا ﴿١١﴾ إِذِ انبَعَثَ أَشْقَاهَا ﴿١٢﴾ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ نَاقَةَ اللَّهِ وَسُقْيَاهَا ﴿١٣﴾ فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا فَدمدمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُم بِذَنبِهِمْ فَسَوَّاهَا ﴿١٤﴾ وَلَا يَخَافُ عُقْبَاهَا ﴿١٥﴾

1. Demi matahari dan cahayanya di pagi hari
 2. Dan bulan apabila mengiringinya
 3. Dan siang apabila menampakkannya
 4. Dan malam apabila menutupinya
 5. Dan langit serta pembinaannya
 6. Dan bumi serta penghampirannya
 7. Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya)
 8. Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya
 9. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu
 10. Dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya
 11. (Kaum) Tsamud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas
 12. Ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka
 13. Lalu Rasul Allah (Saleh) berkata kepada mereka: ("Biarkanlah) unta betina Allah dan minumannya"
 14. Lalu mereka mendustakannya dan menyembelih unta itu, maka Tuhan mereka membinasakan mereka disebabkan dosa mereka, lalu Allah menyamaratakan mereka (dengan tanah)
 15. Dan Allah tidak takut terhadap akibat tindakan-Nya itu.
- (QS Ash-Sham (91): 1-15)

b. Al-Qur'an Surat Ad-Duha (93) ayat 1-11

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

وَالضُّحٰی ﴿١﴾ وَاللَّیْلِ اِذَا سَجٰی ﴿٢﴾ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلٰی ﴿٣﴾ وَلَا اٰخِرَةَ خَيْرٍ
لَّكَ مِنَ الْاٰوَّلٰی ﴿٤﴾ وَلَسَوْفَ یُعْطِیْكَ رَبُّكَ فَتَرْضٰی ﴿٥﴾ اَلَمْ یَجِدْكَ یَتِیْمًا فَاَوٰی
﴿٦﴾ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدٰی ﴿٧﴾ وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَاَعْنٰی ﴿٨﴾ فَاَمَّا الْیَتِیْمَ فَلَا تُقَهِّرْ
﴿٩﴾ وَاَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾ وَاَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١١﴾

1. *Demi waktu matahari sepenggalahan naik*
 2. *Dan demi malam apabila telah sunyi (gelap)*
 3. *Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu*
 4. *Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan)*
 5. *Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas*
 6. *Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu*
 7. *Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk*
 8. *Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan*
 9. *Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang*
 10. *Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya*
 11. *Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu siarkan*
- (QS Ad-Duha (93): 1-11)

Lembar Monitoring Mingguan																				
a. Pelaksanaan Sholat lima waktu																				
No.	Hari	Maghrib		Isya		Subuh		Dzuhur		Ashar		Ket	Skor 30							
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk									
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
6.																				
7.																				
b. Pelaksanaan Sedekah dan Baca Al-Qur'an																				
Bacaan Al-Qur'an																				
Sedekah walau hanya 500 rupiah/hari																				
No.	Hari	Ya	Tdk	Ket		Skor														
1.																				
2.																				
3.																				

4.								
5.								
6.								
7.								
c. Kegiatan Penunjang Spiritual Keagamaan								
No.	Bacaan Thaharah beserta artinya	Lulus	Tidak Lulus	Ket.	Tanggal/ bln/tahun	Skor 20		
1.	Bacaan Niat Mandi Wajib							
2.	Bacaan Niat Wudhu							
3.	Bacaan Niat Tayamum							
d. Kegiatan Sosial dan Penunjang Akademik Intra atau Ekstra Kampus								
No.	Nama Kegiatan	Keterangan		Hari & Tanggal/bln.		Skor 20		
Penskoran = (NILAI MONITORING: 10) X 100%				Nilai Responsi				

Responsi II: *Spiritual Theraphy*

- Hapalan

a. Al-Qur'an Surah Al- Zalzalah (99) ayat 1-8

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

اِذَا زُلْزِلَتِ الْاَرْضُ زِلْزَالَهَا ۝۱ وَاخْرَجَتِ الْاَرْضُ اَنْثَالَهَا ۝۲ وَقَالَ الْاِنْسَانُ
مَا لَهَا ۝۳ يَوْمَئِذٍ تُخْبِرُهَا ۝۴ بِاَنَّ رَبَّكَ اَوْحٰى لَهَا ۝۵ يَوْمَئِذٍ يَّصْدُرُ
النَّاسُ اَشْتَاتًا ۝۶ لِيُرَوْا اَعْمَالَهُمْ ۝۷ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۝۸ وَمَنْ
يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۝۹

1. Apabila bumi digoncangkan dengan guncangan (yang dahsyat),
 2. Dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,
 3. Dan manusia bertanya: “Mengapa bumi (menjadi begini)?”,
 4. Pada hari itu bumi menceritakan beritanya,
 5. Karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya.
 6. Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka,
 7. Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya.
 8. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.
- (QS Al- Zalzalah (99): 1-8)

Lembar Monitoring Mingguan													
a. Pelaksanaan Sholat Lima Waktu													
No.	Hari	Maghrib		Isya		Subuh		Dzuhur		Ashar		Ket	Skor 30
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
b. Pelaksanaan Sedekah dan Baca Al-Qur'an													
Bacaan Al-Qur'an					Sedekah walau hanya 500 rupiah/hari					Skor			
No.	Hari	Ya	Tdk	Ket	Hari	Ya	Tdk	Ket	30				
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													

c. Kegiatan Penunjang Spiritual Keagamaan						
No.	Bacaan sholat beserta artinya	Lulus	Tidak Lulus	Ket	Tanggal/ bln/tahun	Skor 20
1.	Bacaan niat sholat					
2.	Bacaan takbir					
3.	Bacaan doa Iftitah					
d. Kegiatan Sosial dan Penunjang Akademik Intra atau Ekstra Kampus						
No.	Nama Kegiatan	Keterangan	Hari & Tanggal/bln			Skor 20
Penskoran = (NILAI MONITORING: 10) X 100%				Nilai Responsi		

Responsi III: *Spiritual Therapy*

- **Hapalkan**

Al-Qur'an Surah Al-A'diyat (100) ayat 1-11

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

وَالْعِدِيَّتِ صَبْحًا ۙ ۱ ۙ فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا ۙ ۲ ۙ فَالْمَغِيرَاتِ صَبْحًا ۙ ۳ ۙ فَاتَّخِرْنَ بِهِ نَقْعًا ۙ ۴ ۙ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ۙ ۵ ۙ اِنَّ الْاِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ۙ ۶ ۙ وَاِنَّهٗ عَلٰى ذٰلِكَ لَشٰهِيْدٌ ۙ ۷ ۙ وَاِنَّهٗ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيْدٌ ۙ ۸ ۙ اَفَلَا يَعْلَمُ اِذَا بُعِثَ رَمٰلٌ فِى الْقُبُوْرِ ۙ ۹ ۙ وَحِصَلٌ ۙ ۱۰ ۙ مَا فِى الصُّدُوْرِ ۙ ۱۱ ۙ اِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيْرٌ

1. Demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-engah
2. Dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya)
3. Dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu pagi
4. Maka ia menerbangkan debu

5. Dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh
6. Sesungguhnya manusia itu sangat ingkar, tidak berterima kasih kepada Tuhannya
7. Dan sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya
8. Dan sesungguhnya Dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta
9. Maka apakah Dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur
10. Dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada
11. Sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha Mengetahui Keadaan mereka.

(QS Al-A'diyat (100): 1-11)

Lembar Monitoring Mingguan													
a. Pelaksanaan Sholat Lima waktu													
No.	Hari	Maghrib		Isya		Subuh		Dzuhur		Ashar		Ket	Skor 30
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
b. Pelaksanaan Sedekah dan Baca Al-Qur'an													
Bacaan Al-Qur'an				Sedekah walau hanya 500 rupiah/hari				Skor					
No.	Hari	Ya	Tdk	Ket	Hari	Ya	Tdk	Ket	30				
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													

c. Kegiatan Penunjang Spiritual Keagamaan						
No.	Bacaan sholat beserta artinya	Lulus	Tidak Lulus	Ket	Tanggal/ bln/tahun	Skor 20
1.	Bacaan Surat Al-Fatihah					
2.	Bacaan Ruku'					
d. Kegiatan Sosial dan Penunjang Akademik Intra atau Ekstra Kampus						
No.	Nama Kegiatan	Keterangan	Hari & Tanggal/bln		Skor 20	
Penskoran = (NILAI MONITORING: 10) X 100%				Nilai Responsi		

Responsi IV: *Spiritual Therapy*

- Hapalkan

Al-Qur'an Surah Al-Qori'ah (101) ayat 1-11

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْقَارِعَةُ ۝۱ مَا الْقَارِعَةُ ۝۲ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ ۝۳ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ
 كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ۝۴ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ۝۵ فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ
 مَوَازِينُهُ ۝۶ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ۝۷ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ۝۸ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ۝۹
 وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَ ۝۱۰ نَارٌ حَامِيَةٌ ۝۱۱

1. Hari kiamat
2. Apakah hari kiamat itu?
3. Tahukah kamu apakah hari kiamat itu?
4. Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran
5. Dan gunung-gunung adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan.

6. Dan Adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya.
 7. Maka Dia berada dalam kehidupan yang memuaskan
 8. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya
 - 9 Maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah
 10. Tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?
 11. (yaitu) api yang sangat panas
- (QS Al-Qori'ah (101): 1-11)

Lembar Monitoring Mingguan													
a. Pelaksanaan Sholat Lima Waktu													
No.	Hari	Maghrib		Isya		Subuh		Dzuhur		Ashar		Ket	Skor 30
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
b. Pelaksanaan Sedekah dan Baca Al-Qur'an													
Bacaan Al-Qur'an					Sedekah walau hanya 500 rupiah/hari					Skor			
No.	Hari	Ya	Tdk	Ket	Hari	Ya	Tdk	Ket	30				
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
c. Kegiatan Penunjang Spiritual Keagamaan													
No.	Bacaan sholat beserta artinya			Lulus	Tidak Lulus	Ket	Tanggal/ bln/tahun		Skor 20				
1.	Bacaan l'tidal dan doa l'tidal												
2.	Bacaan Sujud												

d. Kegiatan Sosial dan Penunjang Akademik Intra atau Ekstra Kampus				Skor 20
No.	Nama Kegiatan	Keterangan	Hari & Tanggal/bln	Skor 20
Penskoran = (NILAI MONITORING: 10) X 100%			Nilai Responsi	

Responsi V: *Spiritual Therapy*

- **Hapalan**

a. Al-Qur'an Surah At-Takaastur (102) ayat 1-8

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْهَكْمُ الشَّكَاثُرُ ۙ (١) حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ۙ (٢) كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۙ (٣) ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۙ (٤) كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ۙ (٥) لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ۙ (٦) ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ۙ (٧) ثُمَّ لَتَسْأَلَنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ۙ (٨)

1. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu
2. Sampai kamu masuk ke dalam kubur
3. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu)
4. Dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui
5. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin
6. Niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahim
7. Dan sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin
8. Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu)

(QS At-Takaastur (102): 1-8)

b. Al-Qur'an Surah Al-'Ashr (103) ayat 1-3

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۝ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝

1. Demi masa
 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian
 3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran
- (QS Al-'Ashr (103): 1-3)

Lembar Monitoring Mingguan													
a. Pelaksanaan Sholat Lima Waktu													
No.	Hari	Maghrib		Isya		Subuh		Dzuhur		Ashar		Ket	Skor 30
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
b. Pelaksanaan Sedekah dan Baca Al-Qur'an													
Bacaan Al-Qur'an					Sedekah walau hanya 500 rupiah/hari					Skor			
No.	Hari	Ya	Tdk	Ket	Hari	Ya	Tdk	Ket					30
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

6.								
7.								
c. Kegiatan Penunjang Spiritual Keagamaan								
No.	Bacaan sholat beserta artinya	Lulus	Tidak Lulus	Ket	Tanggal/ bln/tahun	Skor 20		
1.	Bacaan duduk Iftirosy (di antara dua sujud)							
2.	Bacaan Tahyat Akhir							
3.	Bacaan Salam							
d. Kegiatan Sosial dan Penunjang Akademik Intra atau Ekstra Kampus								
No.	Nama Kegiatan	Keterangan	Hari & Tanggal/bln		Skor 20			
Penskoran = (NILAI MONITORING: 10) X 100%					Nilai Responsi			

Responsi VI: *Spiritual Therapy*

- Hapalan

a. Al-Qur'an Surah Al-Humazah (104) ayat 1-9

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ۝^١ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ۝^٢ يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ۝^٣
 كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ۝^٤ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ۝^٥ نَارُ اللَّهِ الْمَوْقُودَةُ ۝^٦
 الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ ۝^٧ إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَسَّدَةٌ ۝^٨ فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ ۝^٩

1. Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela
2. Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung
3. Dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya
4. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya Dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah

5. Dan tahukah kamu apa Huthamah itu?
6. (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan
7. Yang (membakar) sampai ke hati
8. Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka
9. (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang
(QS Al-Humazah (104): 1-9)

b. Al-Qur'an Surah Al-Fiil (105) ayat 1-5

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الْمَ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾
وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُمْ
كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

1. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?
2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia?
3. Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong
4. Yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar
5. Lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat)
(QS Al-Fiil (105): 1-5)

Lembar Monitoring Mingguan													
a. Pelaksanaan Sholat Lima Waktu													
No.	Hari	Maghrib		Isya		Subuh		Dzuhur		Ashar		Ket	Skor 30
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		
1.													
2.													
3.													

4.																			
5.																			
6.																			
7.																			
b. Pelaksanaan Sedekah dan Baca Al-Qur'an																			
Bacaan Al-Qur'an										Sedekah walau hanya 500 rupiah/hari							Skor		
No.	Hari	Ya	Tdk	Ket			Hari	Ya	Tdk	Ket			30						
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
6.																			
7.																			
c. Kegiatan Penunjang Spiritual Keagamaan																			
No.	Bacaan sholat beserta artinya				Lulus	Tidak Lulus	Ket	Tanggal/bln/tahun			Skor 20								
1.	Niat Sholat Mayit: Perempuan/ laki-laki																		
2.	Bacaan Takbir 1: Alfatihah																		
3.	Bacaan Takbir 2: Sholawat Nabi																		
4.	Bacaan Takbir 3: Doa untuk Mayit																		
5.	Bacaan Takbir 4: Doa untuk mayit dan orang yang masih hidup																		
d. Kegiatan Sosial dan Penunjang Akademik Intra atau Ekstra Kampus																			
No.	Nama Kegiatan				Keterangan				Hari & Tanggal/bln				Skor 20						
Penskoran = (NILAI MONITORING: 10) X 100%								Nilai Responsi											

Responsi VII: *Spiritual Therapy*

- Hapalan

a. Al-Qur'an Surah Al-Qurays (106) ayat 1-4

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يَلْفُ قُرَيْشٌ ۙ الْفِيهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۚ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۙ
الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ ۙ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۙ

1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy
2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas
3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah)
4. Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan
(QS Al-Qurays (106): 1-4)

b. Al-Qur'an Surah Al-Ma'un (107) ayat 1-4

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ۚ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۙ وَلَا يَحِضُ عَلَىٰ
طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۚ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۙ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۙ
الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ۙ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۙ

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim
3. Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.
4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat
5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya

6. *Orang-orang yang berbuat riya*
7. *Dan enggan (menolong dengan) barang berguna*
(QS Al-Ma'un (107): 1-4)

Lembar Monitoring Mingguan													
a. Pelaksanaan Sholat Lima Waktu													
No.	Hari	Maghrib		Isya		Subuh		Dzuhur		Ashar		Ket	Skor 30
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
b. Pelaksanaan Sedekah dan Baca Al-Qur'an													
Hafalan Bacaan Al-Qur'an					Sedekah walau hanya 500 rupiah/hari					Skor			
No.	Hari	Ya	Tdk	Ket	Hari	Ya	Tdk	Ket	30				
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
c. Kegiatan Penunjang Spiritual Keagamaan													
No.	Bacaan sholat jenazah beserta artinya				Lulus	Tidak Lulus	Ket	Tanggal/ bln/tahun	Skor 20				
1.	Niat Sholat Mayit: Perempuan/ laki-laki												
2.	Bacaan Takbir 1: Alfatihah												
3.	Bacaan Takbir 2: Sholawat Nabi												
4.	Takbir 3: Doa untuk Mayit												
5.	Takbir 4: Doa untuk Mayit dan orang yang masih hidup												

d. Kegiatan Sosial dan Penunjang Akademik Intra atau Ekstra Kampus				Skor 20
No.	Nama Kegiatan	Keterangan	Hari & Tanggal/bln	Skor 20
Penskoran = (NILAI MONITORING: 10) X 100%			Nilai Responsi	

Responsi VIII: *Spiritual Therapy*

• Hapalan

a. Al-Qur'an Surah Al-Kautsar (108) ayat 1-3

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ﴿٢﴾ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak
2. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah
3. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu Dialah yang terputus (QS Al-Kautsar (109): 1-3)

b. Al-Qur'an Surah Al-Kafirun (109) ayat 1-6

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 قُلْ يَا أَيُّهَا الْكٰفِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ عٰبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾
 وَلَا أَنَا عٰبِدُ مَا عٰبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عٰبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
3. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah

4. *Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah*
5. *Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah*
6. *Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku”*

(QS Al-Kafiruun (109): 1-6)

Lembar Monitoring Mingguan													
a. Pelaksanaan Sholat Lima Waktu													
No.	Hari	Maghrib		Isya		Subuh		Dzuhur		Ashar		Ket	Skor 30
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
b. Pelaksanaan Sedekah dan Baca Al-Qur'an													
Hafalan Bacaan Al-Qur'an						Sedekah walau hanya 500 rupiah/hari				Skor			
No.	Hari	Ya	Tdk	Ket		Hari	Ya	Tdk	Ket		30		
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
c. Kegiatan Penunjang Spiritual Keagamaan													
No.	Puasa					Lulus	Tidak Lulus	Ket	Tanggal/ bln/tahun		Skor 20		
1.	Menjelaskan Macam-macam Puasa dan dasar Hukum Puasa												
2.	Menjelaskan Hikmah Puasa sebagai hubungan Langsung Kepada Allah Swt.												
3.	Menjelaskan Hikmah Puasa sebagai hubungan Sosial												

d. Kegiatan Sosial dan Penunjang Akademik Intra atau Ekstra Kampus				Skor 20
No.	Nama Kegiatan	Keterangan	Hari & Tanggal/bln	Skor 20
Penskoran = (NILAI MONITORING: 10) X 100%			Nilai Responsi	

Responsi IX: *Spiritual Therapy*

- **Hapalan**

a. **Al-Qur'an Surah An-Nasr (110) ayat 1-3**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۖ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۙ
 فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْ لَهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۝

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan.
 2. Dan kamu Lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong
 3. Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepadanya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima Taubat
- (QS An-Nasr (110): 1-3)

b. **Al-Qur'an Surah Al-Lahab (111) ayat 1-5**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۙ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ
 لَهَبٍ ۙ ۝ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۚ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝

1. *Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa*
2. *Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan*
3. *Kelak Dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak*
4. *Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar*
5. *Yang di lehernya ada tali dari sabut*

(QS Al-Lahab (111): 1-5)

Lembar Monitoring Mingguan													
a. Pelaksanaan Sholat Lima Waktu													
No.	Hari	Maghrib		Isya		Subuh		Dzuhur		Ashar		Ket	Skor 30
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
b. Pelaksanaan Sedekah dan Baca Al-Qur'an													
Hafalan Bacaan Al-Qur'an					Sedekah walau hanya 500 rupiah/hari					Skor			
No.	Hari	Ya	Tdk	Ket	Hari	Ya	Tdk	Ket	30				
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
c. Kegiatan Penunjang Spiritual Keagamaan													
No.	Zakat				Lulus	Tidak Lulus	Ket	Tanggal/ bln/tahun	Skor 20				
1.	Menjelaskan Hikmah Zakat sebagai hubungan Langsung Kepada Allah Swt.												
2.	Menjelaskan Hikmah Zakat sebagai hubungan Sosial												
3.	Menjelaskan Mustahiq dan Muzakki												

d. Kegiatan Sosial dan Penunjang Akademik Intra atau Ekstra Kampus				Skor 20
No.	Nama Kegiatan	Keterangan	Hari & Tanggal/bln	Skor 20
Penskoran = (NILAI MONITORING: 10) X 100%			Nilai Responsi	

Responsi X: *Spiritual Theraphy*

- Hapalan

a. Al-Qur'an Surah Al-Ikhlâs (112) ayat 1-3

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ ۱ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ ۲ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ ۳ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝ ۴

1. Katakanlah: “Dia-lah Allah, yang Maha Esa
2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu
3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan
4. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia”

(QS Al-Ikhlâs (112): 1-3)

b. Al-Qur'an Surah Al-Falaq (113) ayat 1-5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝ ۱ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۝ ۲ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۝ ۳ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ۝ ۴ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝ ۵

1. Kakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh
 2. Dari kejahatan makhluk-Nya
 3. Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita
 4. Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul
 5. Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki"
- (QS Al-Falaq (113): 1-3)

c. Al-Qur'an Surah An-Nas (114) ayat 1-6

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۝١ مَلِكِ النَّاسِ ۝٢ إِلَهِ النَّاسِ ۝٣ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ ۝٤
الْخَنَّاسِ ۝٥ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ۝٦ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia
 2. Raja manusia
 3. Sembahan manusia
 4. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi
 5. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia
 - 6) Dari (golongan) jin dan manusia
- (QS An-Nas (114): 1-3)

Lembar Monitoring Mingguan													
a. Pelaksanaan Sholat Lima Waktu													
No.	Hari	Maghrib		Isya		Subuh		Dzuhur		Ashar		Ket	Skor 30
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
b. Pelaksanaan Sedekah dan Baca Al-Qur'an													
Hafalan Bacaan Al-Qur'an					Sedekah walau hanya 500 rupiah/hari					Skor			
No.	Hari	Ya	Tdk	Ket	Hari	Ya	Tdk	Ket	30				
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
e. Kegiatan Penunjang Spiritual Keagamaan													
No	Haji				Lulus	Tidak Lulus	Ket	Tanggal/ bln/tahun	Skor 20				
1	Menjelaskan Hikmah Haji sebagai hubungan Lansung Kepada Allah Swt.												
2	Menjelaskan Urgensi Haji dibandingkan dengan Umroh												
3	Menjelaskan Rukun Haji												
f. Kegiatan Sosial dan Penunjang Akademik Intra atau Ekstra Kampus													
No	Nama Kegiatan			Keterangan			Hari & Tanggal/bln			Skor 20			
Penskoran = (NILAI MONITORING: 10) X 100%							Nilai Responsi						

DUMMMY

[Halaman ini sengaja dikosongkan]



4

PROFETIC PARENTING MENDIDIK AKHLAK KELUARGA BERSAMA RASULULLAH SAW.

A. Pernikahan (Munakahat)

Menurut Zahry Hamid (Zahry Hamid, 1976:1) Kata kawin dalam hukum Islam sama dengan nikah atau *zawaj*. Nikah menurut bahasa berarti menghimpun, sedangkan menurut terminologi adalah akad yang menghalalkan pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim sehingga menimbulkan hak dan kewajiban di antara keduanya.

M. Quraish Shihab (M. Quraish Shihab, 1999:191) Al-Qur'an, secara *majazi* mengartikan perkawinan sebagai "bersetubuh", kata ini dalam berbagai bentuknya ditemukan dalam Al-Qur'an sebanyak 23 kali. Al-Qur'an juga menggunakan kata *Zawwaja* dari kata *zawaj* yang berarti "pasangan", hal ini karena pernikahan menjadikan seseorang memiliki pasangan, kata tersebut dalam berbagai bentuk dan maknanya terulang dalam Al-Qur'an tidak kurang dari 80 kali.

Menurut Syara', nikah adalah akad yang sangat kuat/*mitsaqan ghalidlan* antara wali calon istri dan calon mempelai laki-laki dengan ucapan-ucapan tertentu dan memenuhi syarat serta rukun perkawinan. Perkawinan menurut hukum Islam adalah suatu ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan seorang perempuan untuk hidup bersama dalam suatu rumah tangga dan untuk berketurunan, yang dilaksanakan menurut ketentuan hukum Syari'at Islam. Sedangkan menurut Undang-

Undang No. 1 Tahun 1974, Bab I, Pasal 1, perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Pada dasarnya perkawinan merupakan suatu hal yang diperintahkan oleh syara'. Beberapa firman Allah Swt. yang berkaitan dengan disyariatkannya perkawinan ialah: QS An-Nisa, ayat 3; QS An-Nur, ayat 32; QS Ar-Rum, ayat 21; QS Adz-Dzariyat, ayat 49. Pelaksanaan pernikahan bagi yang beragama Islam di Indonesia diberlakukan Undang-undang Perkawinan No. I Tahun 1974 tentang Undang-Undang Perkawinan, dan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974, dan Instruksi Presiden No. 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam.

Hukum melaksanakan perkawinan/pernikahan jika dihubungkan dengan kondisi seseorang serta niat dan akibat-akibatnya ada beberapa macam:

1. Wajib, bagi orang yang telah cukup sandang, pangan dan papan serta dikhawatirkan akan terjerumus pada perzinahan.
2. Sunnah, bagi orang yang berkeinginan menikah serta cukup sandang, pangan.
3. Mubah, bagi orang yang belum mempunyai hajat kawin, tetapi sudah mampu mendirikan rumah tangga (sebagai asal hukumnya).
4. Makruh, bagi orang yang belum mempunyai hajat kawin dan belum mampu mendirikan rumah tangga.
5. Haram, bagi orang yang berkehendak menyakiti orang yang dinikahinya.

Tujuan Perkawinan. Semua amal perbuatan itu disandarkan atas niat dari orang yang beramal itu, dan bahwa setiap orang akan memperoleh hasil dari apa yang diniatkannya, sehingga tujuan dari perkawinan itu yaitu: (1) mentaati perintah Allah Swt. dan meneladani Sunnah Rasulullah Saw.; (2) memelihara pandangan mata dan menentramkan jiwa; (3) menahan nafsu seksualitas; (4) menenangkan pikiran; (5) membina kasih sayang; (6) menjaga kehormatan dan memelihara kepribadian.

Berdasarkan Al-Qur'an, QS Ar-Rum, ayat 21, bahwa perkawinan dilakukan untuk mencapai kehidupan keluarga yang sakinah, yaitu keluarga yang tenang, tentram, damai dan sejahtera. Dalam keluarga yang demikian itu terdapat rasa cinta dan kasih sayang (*mawaddah wa rahmah*) yang terjalin di antara anggota keluarga: suami istri, dan anak-anak. Hal ini tidak lain karena manusia diberi tugas oleh Allah Swt. untuk membangun peradaban, yaitu manusia diberi tugas untuk menjadi khalifah di dunia ini.

B. Keluarga Sakinah Mawaddah Warohmah

Keluarga sakinah mawaddah warohmah, didasari oleh firman Allah di dalam Al-Qur'an surah Ar-Ruum (30) ayat 21, berikut ini:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir. (QS Ar-Ruum (30) ayat 21)

Ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa tujuan dari pernikahan adalah membentuk keluarga *sakinah mawaddah warohmah*. Keluarga yang *sakinah* adalah keluarga yang di dalamnya terbina kasih dan sayang. Kasih dan sayang merupakan salah satu kebutuhan rohani manusia. Keluarga merupakan lambaga yang Allah Subhanahuwata'ala sediakan untuk mencurahkan kasih dan sayang secara sah. *Mawaddah* rasa saling pengertian antara pasangan suami isteri, sehingga dalam perjalanan rumah tangga nantinya antara suami dan isteri dapat saling memahami kekurangan-kekurangan masing-masing dan dapat saling 'mengasih' atau 'memberi' pertolongan, pengertian dengan dilandasi rasa sayang. Rasa kasih dan sayang bukan hanya dilandasi untuk kebutuhan biologis saja, namun rasa kasih sayang di sini untuk memenuhi seluruh kebutuhan keluarga. Bila suami dan isteri telah memahami hal ini

maka akan timbul 'kecocokan' dan akan terhindar dari kekecokan rumah tangga yang ujung-ujungnya terjadi perceraian. *Warohmah* adalah keluarga yang mendapatkan rahmat Allah Subhanahuwata'ala, karena di dalamnya para anggota keluarga yang satu akidah dan telah membina keluarga dengan mengembangkan kasih sayang dengan cara saling pengertian dan berusaha mencocokkan diri dengan kelebihan dan kekurangan dari semua anggota keluarga. Dengan demikian, keluarga sakinah mawaddah warohmah adalah keluarga yang mendapatkan rahmat Allah Subhanahuwata'ala karena adanya persamaan akidah, terbentuk berdasarkan kasih dan sayang yang diawali dengan rasa saling pengertian antara seluruh anggota keluarga, dan dalam perjalanan rumah tangga timbul kecocokan dan kebahagiaan.

Syarat-syarat yang harus terpenuhi agar keluarga menjadi sakinah mawaddah warohmah seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Ar-Ruum ayat 21, antara lain:

1. Ada anggota keluarga. Anggota keluarga terdiri dari Ayah, Ibu, Anak, dan orang lain yang tinggal di dalam satu rumah tangga. Minimal anggota keluarga adanya suami dan isteri bila tak memiliki anak.
2. Semua anggota keluarga harus satu akidah. Yaitu Akidah *Islamiyah*, satu akidah adalah modal dasar untuk membentuk keluarga sakinah. Bila dalam satu rumah tangga ada anggota keluarga yang tidak satu akidah, maka akan sulit menerapkan hukum-hukum Islam yang menjadi sumber ajaran Islam yang melandasi pelaksanaan ibadah pernikahan.
3. Ada Komunikasi antara anggota keluarga. Komunikasi (pembicaraan) antara anggota keluarga sangatlah penting, karena dengan komunikasi semua anggota keluarga dapat mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan keluarga dalam mencapai tujuan keluarga. Salah satu kebutuhan keluarga misalnya kebutuhan jasmani seperti pangan, nah untuk mendapatkan pangan yang baik mulai teknis dari pengadaan sampai dengan penyajian haruslah sesuai dengan selera anggota keluarga. Untuk mengetahui selera anggota keluarga tentulah harus dikomunikasikan antara anggota keluarga. Dewasa ini komunikasi sesekali sudah bisa dijalin melalui alat komunikasi handphone melalui fitur-fiturnya.

4. Ada Transformasi. Transformasi dalam hal ini adalah saling memahami, memberi dan melengkapi kekurangan-kekurangan anggota keluarga. Bila salah satu anggota keluarga ada yang berkekurangan baik dari segi material atau immaterial maka anggota keluarga yang lain haruslah dengan rasa sayang untuk melengkapi kekurangan anggota keluarga yang lain. Misalnya dalam satu rumah tangga yang baru melahirkan anak, maka ibu dan ayah dengan rasa kasih dan sayang akan memelihara anak mereka yang baru lahir, kemudian sebaiknya ketika anak telah dewasa dan pintar maka anak tersebut harus dengan rasa kasih dan sayang untuk mentransformasi baik materi maupun immateri kepada kedua orang tuanya. Begitu antara suami dan isteri jika salah satu ada kekurangannya, maka yang lain harus dengan rasa sayang untuk memahami dan membantu pasangannya untuk mengatasi kekurangan tersebut.
5. Ada tujuan yang sama antara anggota keluarga. Semua anggota keluarga harus memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk keluarga terbentuk semata-mata untuk mendapatkan keridhaan Allah Subhanahuwata'ala. Bila semua anggota keluarga sudah bersepakat dengan tujuan keluarganya maka semua anggota keluarga akan menyadari bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. Yang harus ditekankan adalah harus dikomunikasikan bersama bagaimana cara mencapai tujuan keluarga yang telah ditetapkan berdasarkan dasar-dasar sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad.

C. Mendidik Akhlak Keluarga (*Parenting*)

“Tidaklah Lahir Seorang anak dalam keluarga seseorang melainkan ia menjadi kemuliaan tersendiri bagi mereka yang sebelumnya tidak ada”

(HR. Tabrani dalam Al-Autsath)

Mendidik Akhlak

Akhlak seorang anak terbentuk dari dalam keluarga. Keluargalah yang bertanggung jawab membentuk Akhlak seorang anak. Pembentuk akhlak ini disebut sebagai tanggung jawab pendidikan anak. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum (30) ayat 30 berikut ini.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (QS Ar-Rum (30):30)

Rasulullah meletakkan kaidah mendasar yang kesimpulannya adalah seorang anak itu tumbuh dan berkembang mengikuti agama kedua orang tuanya. Keduanyalah yang memberikan pengaruh yang kuat terhadapnya. Hal ini sesuai dengan Hadis Rasulullah riwayat Bukhari berikut ini:

Tiada seorang bayi pun yang lahir melainkan dia atas fitrah. Lalu kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, atau Majusi, atau Nasrani; seperti binatang itu melahirkan yang sama secara utuh. Adakah kamu menemukan keberuntungan? (HR Bukhari)

Allah Subhanahuwata'ala telah memerintahkan orang tua untuk mendidik anak-anak mereka, mendorong mereka untuk memikul tanggung jawab pendidikan. Hal ini diatur dalam Firman Allah Subhanahuwata'ala dan Al-Qur'an surah At-Tahrim (6) ayat 6 berikut ini.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قَوًّا أَنفُسُكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقَوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS At Tahrir (6): 6)

Menikah dengan Wanita Salehah dan Pendidik

Faktor yang tak kalah penting yang akan membantu ayah mendidik anaknya adalah isteri salehah yang dapat memahami peran dan fungsinya, serta mampu melaksanakannya sebaik mungkin. Isteri salehah merupakan pilar mendasar dalam hal ini. Tugasnya sebagai madrasah bagi anak-anaknya memiliki peran dalam sejarah kehidupan seseorang, bahkan akan memengaruhi sejarah kehidupan masyarakat. Darinya akan terlahir generasi pembaharu yang akan menjadi khalifah di muka bumi.

Petunjuk Rasulullah untuk menikahi wanita salehah dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Adiy dan Ibnu Asakir dari Aisyah berikut ini: Rasulullah bersabda *“pilihlah tempat-tempat yang baik untuk menyemai Nuthfah Kalian”*. Dan Hadis Riwayat Imam Bukhari dari Abu Hurairah: Rasulullah bersabda *“Sebaik-baiknya wanita yang bias menunggang unta adalah para wanita Quraisy. Mereka memperlakukan anak-anak mereka dengan penuh kasih sayang serta pandai menjaga kehormatan dan harta suami mereka”*.

Sifat Pendidik yang Berhasil

Berikut ini adalah sifat yang harus dimiliki agar pendidik berhasil mendidik keluarga.

1. Tabah dan Sabar
2. Lemah-lembut (ramah) dan tidak kasar
3. Hati yang penyayang
4. Mengambil yang paling ringan dari dua hal selama hal itu tidak dosa
5. Lunak dan fleksibel
6. Menjauhi sifat marah
7. Bersikap seimbang (moderat) dan pertengahan
8. Membatasi diri dalam memberikan nasihat yang baik.

Semua yang dilakukan kedua orang tua kepada anak-anaknya dalam rangka memperoleh kabar gembira, seperti yang dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan Imam Muslim dari Abu Hurairah berikut ini. *“Jika seorang meninggal, amalnya sudah terputus, kecuali tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak shalih yang mendoakan kebaikan untuknya”*.

DUMMMY

[Halaman ini sengaja dikosongkan]



5

TUGAS MINI *RESEARCH*

The Power of Marriage (Kekuatan untuk Menikah)

Tuliskan Kualitas Pasangan Hidup (Calon Suami/Isteri) yang Anda butuhkan

Kualitas Sebagai Calon Suami/Isteri yang akan Saya Kembangkan sebagai Pewaris Kebajikan

Kualitas Rumah Tangga yang Saya Butuhkan sebagai Tujuan Ketenangan dan Kebahagiaan Dunia dan Akhirat

Kualitas Rumah Tangga yang akan saya kembangkan, sebagai Tujuan Ketenangan dan Kebahagiaan Dunia dan Akhirat

Kualitas Kepemimpinan Spiritual yang Saya Butuhkan (Sebagai Pemimpin Keluarga bagi Laki-laki dan sebagai Manajer Keluarga bagi Perempuan)

Kualitas Kepemimpinan Spiritual akan Saya Kembangkan (Sebagai Pemimpin Keluarga bagi Laki-laki dan sebagai Manajer Keluarga bagi Perempuan)



DAFTAR PUSTAKA

- Ginjar, Ary. 2002. *ESQ Rahasia sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Hamid, Zahry. 1976. *Pokok-Pokok Hukum Perkawinan Islam dan Undang-Undang Perkawinan di Indonesia*. Yogyakarta: Bina Cipta.
- Hamka. 2016. *Tasawuf Modern: Bahagia Itu Dekat Dengan Kita Ada di dalam Diri Kita*. Jakarta: Penerbit Republika.
- Kurniawati, Eka. 2019. *Emosional Spiritual Quotient Pendidik Unila*. Lampung: Aura Publishing.
- Madya, dkk. 2009. *Psikologi Islam dari Perspektif Falsafah*. Malaysia: Institute Islam Hadrari.
- Najati, Ustman. 2002. *Belajat EQ dan SQ dari Sunnah Nabi*, Jakarta: Hikmah.
- Politeknik Negeri Bandung, *Emotional Spiritual Acceleration Trening*.
- Suwaid, Muhammad. 2009. *Mendidik Anak Bersama Nabi*. Surakarta: Dar Al-Wafa' Al-Mansurah. Cet VII.
- Syihab, M. Quraish. 1999. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

DUMMMY

[Halaman ini sengaja dikosongkan]

BIOGRAFI PENULIS



Dr. Eka Kurniawati, S.H., M.Pd.I. Dilahirkan di Talang Padang Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung pada tanggal 30 September 1973, dari pasangan Rusland dan Wenny.

Menikah pada tahun 2000 dengan seorang keturunan Rasulullah Saw. bernama Sayyid Ery Syafril Baraqbah, S.H. Dari pernikahannya melahirkan dua orang anak bernama Sayyid Muhammad Dzaky Baraqbah dan Syarifah Shaliha Baraqbah.

Pendidikan. Penulis menyelesaikan pendidikan tinggi strata satu pada Fakultas Hukum Jurusan Hukum Perdata program kekhususan Hukum Perdata Islam Universitas Lampung lulus pada tahun 1996, Strata dua di Program Studi Ilmu Tarbiyah Konsentrasi Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana IAIN Raden Intan Lampung lulus pada tahun 2012, Strata tiga pada Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana UIN Sulthan Syarif Kasim Riau lulus pada tahun 2017.

Pengalaman mengajar. Dalam perjalanan kariernya di bidang pendidikan sejak tahun 1999 penulis mengabdikan dirinya sebagai Dosen Tetap Universitas Lampung, dosen tamu pada Fakultas Agama

Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan dosen Tamu pada Universitas Muhammadiyah Lampung.

Karya tulis. Kekuatan Akta Nikah Dalam Perkawinan (Skripsi, 1996), Peranan Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Universitas Lampung (Tesis, 2012), Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter 2012, Desain Modul Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Disertasi, 2017). Buku Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Berbasis Karakter (RajaGrafindo, 2012). Buku Pendidikan Agama Islam Berbasis KKNI (2017). Buku Emosional Spiritual Quotient: Pendidikan Karakter Mahasiswa Unila (2017). Buku Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi (2018). Buku Agama Islam dalam Pandangan Al-Qur'an dan Sains (2020).

Email: eka.syafrial@gmail.com